

# GO DIGITAL

## BERINOVASI MELALUI PENGEMBANGAN CSR BERBASIS TEKNOLOGI

Subholding Upstream bersama PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI)-Regional 3 Kalimantan berkomitmen untuk terus berkontribusi kepada pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasi. Tidak hanya kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal, pengembangan para Perwira yang juga merupakan pemangku kepentingan internal Perusahaan pun menjadi perhatian. Di dalam *Energia Kalimantan* Edisi ke-2 kali ini Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan akan mengenal *Dynamite Program (Do Your Next Assisgnment, Make it Excellent)* Edu Virtual Pertakultur, program pengembangan dan pengayaan kompetensi Perwira berbasis *project assignment* bidang CSR, yang telah sukses diselenggarakan melalui kolaborasi bersama Subholding Upstream.

PHI-Regional 3 Kalimantan melalui anak perusahaannya yaitu PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) memiliki 1 program CSR unggulan yang telah dikembangkan sejak tahun 2018 yaitu Petani Maju 4.0. Program Petani Maju 4.0 ini telah berhasil melahirkan pemuda-pemudi lokal untuk mengembangkan pertanian ramah lingkungan dan produk hasil pertanian beserta turunannya, mengedukasi penggunaan teknologi *drone*, memberikan akses penjualan produk secara daring melalui aplikasi Tanam Digital, dan inovasi produk Biotasuke. Subholding Upstream dan PHI berkomitmen untuk terus berkontribusi terhadap pemangku kepentingan, salah satunya melalui *Dynamite Program*. Melalui program ini, Perusahaan berkontribusi dalam inovasi pengembangan program Petani Maju 4.0 melalui peluncuran aplikasi berbasis *web* Edu Visit Virtual Pertakultur.

(<https://dynamitemahakam.phi.pertamina.com/>)

Pengembangan program ini melibatkan 4 Perwira dari lintas fungsi dan lintas regional secara sukarela (*employee volunteerism*). Mereka adalah Dwipaningtyas dari fungsi Subsurface Exploration Regional 1, Fajar Adha Z. dari fungsi Communication Relations Regional 1, Muhammad Nahrowi dari fungsi Production & Project Regional 3, dan Kartika Laksmi Dwimerti dari fungsi Business Support Regional 5. Program ini pun dijalankan bersama para *Project Leader* yaitu Sr. Manager Relations Regional 1 Sumatera, Yudy Nugraha; Manager Communication Relations & CID Regional 3, Dony Indrawan; *Project Mentor*, Puguh Sarwanto dan Elis Fauziah; serta Project Management Office dari Regional 3.

Tim *project* memilih strategi terbaiknya dalam mengembangkan program Edu Visit Virtual Pertakultur, dengan tetap menggunakan aplikasi Tanam Digital menjadi bagian dari *website* ini. Selain itu, edukasi ini pun dilakukan melalui *online* dan *offline* yang bermitra dengan Dinas Pendidikan selaku pemangku kepentingan dari Pemerintah. Aplikasi ini ditargetkan kepada *audience* yang merupakan para pelajar di tingkat SD hingga SMP, sehingga diisi dengan permainan dan kuis menarik.

*Website* Edu Visit Virtual Pertakultur ini menawarkan keunikan berupa pembelajaran *online* melalui fitur yang membuat pengunjung web merasakan sedang berada di lokasi Petani Maju 4.0. Konsep *web 360* menjadikan area yang ditampilkan sesuai dengan kondisi sesungguhnya di lokasi tersebut. *Website* ini juga menawarkan penjelasan secara langsung yang disajikan oleh para pemuda dan *local hero*, sehingga pengunjung tidak merasa bosan dengan hanya membaca teks di *web*.

Pengunjung juga dapat memilih area menarik yang ingin dikunjungi, pilihannya yaitu Bumi Serai Wangi, Kampung Kamal dan Baanjung. Bumi Serai Wangi menawarkan produk unggulan berupa dekomposer Biotasuke yang kaya akan nitrogen, fosfor, dan kalium serta memiliki infrastruktur *insect net* untuk perkebunan *green house*; sedangkan Kampung Kamal terkenal akan DEMPLOT/KRPL yang menjadi salah satu produk penyuluhan pertanian PHM. Selain itu Kampung Kamal juga memiliki embung air hujan untuk pengairan tanaman serta pusat dari penjualan produk Tanam Digital, pusat produk oleh-oleh, dan juga hasil pertanian dari beberapa lokasi mitra binaan. Pilihan ketiga adalah Baanjung yang merupakan Pusat Edukasi Pertanian Terpadu (CETAR) untuk kaum perempuan dan pemuda lokal. Lokasi ini memiliki luas 4 hektar berupa area pertanian dan hutan.

Selain mengunjungi lokasi yang menarik, pengunjung juga akan disuguhkan dengan berbagai materi menarik mengenai teknologi pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui *video tutorial*. Selain itu pilihan permainan menarik juga ditawarkan untuk membantu pengunjung mengingat kembali materi yang telah didapatkan, dan membeli produk hasil pertanian langsung dari petani lokal.

### BUMI SERAI WANGI PILIH ZONA

"Program ini telah memberikan manfaat yang sangat besar khususnya kepada masyarakat, terutama dalam kondisi pandemi seperti saat ini. Selain keberhasilan menjalankan program dalam waktu singkat, digitalisasi program diharapkan akan menciptakan regenerasi petani muda sekaligus mengedukasi calon petani masa depan, dan menawarkan solusi berupa sebuah *platform digital* untuk pemasaran produk".



Sebagai salah satu upaya amplifikasi dan promosi, *website* Edu Visit Virtual Pertakultur ini telah disosialisasikan kepada siswa/siswi di sekitar area operasi dan mendapatkan *feedback* positif.



Scan QR Code untuk melihat video Edu Visit Virtual Pertakultur.

